

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan merupakan suatu proses dari kehidupan seorang wanita, dimana proses dari kehidupan seorang wanita, dimana proses ini akan menyebabkan terjadinya beberapa perubahan seperti perubahan fisik, dan mental. Proses kehamilan yang normal terjadi selama 40 minggu, dimana kehamilan biasanya terbagi kedalam 3 fase atau yang lebih dikenal dengan sebutan trimester (Isnaini dan Refiani, 2018)

Masalah Mual dan muntah secara terus menerus, mengakibatkan turunnya berat badan hingga lebih dari 5% berat badan sebelum hamil. Dehidrasi dan ketidak seimbangan elektrolit dapat menyebabkan komplikasi maternal seperti kerusakan hati dan ginjal, robekan pada esophagus, pneumothoraks, neuropati perifer, ensefalopati Wernicke dan kematian ibu. (Marlin,2016).

Dampak yang terjadi pada hiperemesis gravidarum yaitu dehidrasi yang menimbulkan konsumsi O₂ menurun, gangguan fungsi liver dan terjadi ikterus, terjadi perdarahan pada parenkim liver sehingga menyebabkan gangguan fungsi umum pada alat vital sampai dapat menimbulkan kematian. Hyperemesis gravidarum juga berdampak pada peningkatan risiko untuk berat bayi lahir rendah, kelahiran premature, kecil untuk usia kehamilan, dan kematian perinatal (Yusniar,2020)

Penyebab hiperemesis gravidarum belum diketahui pasti, meskipun peningkatan kadar *Human Chorionic Gonadotropin* tampaknya berperan besar.

Penyebab lain adalah peningkatan kadar hormone progesterone serta peningkatan hormone estrogen. Factor psikologis juga berperan terhadap terjadinya hyperemesis gravidarum seperti tekanan pekerjaan, rumah tangga yang retak dan dapat menyebabkan konflik mental sehingga memperparah mual dan muntah (Yusniar, 2020).

Menurut World Health Organizatin (WHO) jumlah kejadian hiperemesis gravidarum mencapai 12,5% dari jumlah seluruh kehamilan. Angka kejadian hyperemesis gravidarum yang terjadi di dunia sangat beragam yaitu 10.85 % di Cina, 2.2 % di Pakistan, 1-3 % di Indonesia, 1.9% di Turki, 0,9% di Norwegia, 0.8% di Canada, 0.5% di California, 0.5%-2% di Amerika, dan 0.3% di Swedia (Miftahul, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian di Indonesia diperoleh data ibu dengan hyperemesis gravidarum mencapai 14,8 % dari seluruh kehamilan. Keluhan mual dan muntah terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida. Satu diantara seribu kehamilan gejala-gejala ini menjadi lebih berat (Kemenkes RI, 2013).

Dari Data Dinkes provinsi Lampung bahwa angka kejadian hiperemesis gravidarum pada tahun 2015-2016 sebanyak 385 orang dari 2093 pasien ibu hamil. Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Lampung tahun 2016 tingginya angka kejadian hiperemesis gravidarum pada wanita hamil yaitu 50-90% dari jumlah ibu hamil yang ada yaitu sebanyak 186.319 orang (Dinkes Lampung, 2017)

Berdasarkan data ibu hamil yang diperiksa di RS Az Zahra pengambilan data sebanyak 90 ibu hamil dan ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum ada 5 (14,28%) dan yang tidak hiperemesis 85 (94,4%).

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar masalah di latar belakang dapat diketahui bahwa ibu yang mengalami mual dan muntah berlebihan, mengakibatkan kurangnya nutrisi untuk ibu dan janin, maka rumusan masalahnya adalah “bagaimana asuhan kebidanan pada Ny.O G₂P₁A₀ usia kehamilan 11 minggu, dengan hyperemesis gravidarum tingkat II” di RS Az-Zahra Kalirejo Lampung Tengah

C. Ruang Lingkup

1. Sasaran

Sasaran asuhan kebidana adalah Ny.O usia kehamilan 11 minggu dengan hyperemesis gravidarum tingkat II.

2. Tempat

Lokasi di RS Az-Zahra Kalirejo Lampung Tengah

3. Waktu

Waktu yang di gunakan dalam pelaksanaan adalah tanggal 20 Januari-24 Januari 2021

D. Tujuan Penyusunan LTA

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny. O dengan Hiperemesis gravidarum tingkat II menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

E. Manfaat

1. Bagi Lahan Praktik

Memberikan informasi pada tenaga kesehatan setempat mengenai kasus kehamilan dengan hyperemesis

2. Bagi Prodi Kebidanan Metro

Secara praktis laporan tugas akhir ini berguna bagi mahasiswa dalam memberikan pelayanan asuhan kehamilan sesuai standar, dapat mengaplikasikan materi yang telah diberikan sehingga mampu memberikan asuhan yang bermutu dan berkualitas bagi masyarakat dan dapat menambah bahan bacaan mahasiswa di Prodi Kebidanan Metro.